

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PETERNAKAN AYAM PEDAGING BROILER DI DESA SAING RAMBI KECAMATAN SAMBAS

Veren Farita¹

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin
Sambase-mail: verenfarista@gmail.com

Nashirun²

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin
Sambase-mail: nashirun07@iaisambas.ac.id

Gustina³

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin
Sambase-mail: gustinasbs@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi perkembangan peternakan ayam pedaging di Desa Saing Rambli Kecamatan Sambas yang tidak stabil. Hal ini disebabkan oleh beberapa peternak ayam pedaging memiliki keterampilan yang kurang dalam pemeliharaan ayam pedaging, ada juga faktor lain yang menghambat peternakan ayam di Desa Saing Rambli seperti, air tidak lancar. Namun jika strategi pemeliharaan ayam pedaging dapat di aplikasikan dengan baik maka usaha peternakan ayam pedaging ini dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang dapat diterapkan dalam pengembangan usaha peternakan ayam pedaging broiler di Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas menggunakan analisis SWOT. Metode yang peneliti gunakan yaitu kualitatif serta teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Setting penelitian berada di Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas. Sumber data primer yaitu 10 orang pemilik peternak ayam pedaging broiler. Dimana teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display data, dan penarik kesimpulan serta teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dan member check.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi dalam mengatasi pengembangan usaha tersebut yaitu dengan meningkatkan pengetahuan tentang mengelola peternakan ayam broiler khususnya dalam pengendalian penyakit dan hama pada ayam selain itu juga yang perlu ditingkatkan adalah tata cara pemasaran yang bersaing sehingga dapat meningkatkan jumlah keuntungan per periode.

Kata kunci: Strategi, Ayam Pedaging Broiler, Analisis SWOT

ABSTRACT

This research was motivated by the unstable development of broiler farming in Saing Rambli Village, Sambas District. This is caused by some broiler breeders having insufficient skills in raising broiler chickens, there are also other factors that hinder chicken farming in Saing Rambli Village, such as poor water supply. However, if the strategy for raising broiler chickens can be applied well, this broiler farming business can provide quite high profits because it is quite popular with the public and many people consume chicken.

This research aims to determine strategies that can be applied in developing broiler chicken farming businesses in Saing Rambli Village, Sambas Regency using SWOT analysis. The method used by researchers is qualitative and the data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The research setting was in Saing Rambli Village, Sambas Regency. The primary data source is 10 broiler breeder owners in Saing Rambli Village, Sambas Regency. Where the data analysis techniques used are data reduction, data display, and drawing conclusions and the data validity techniques used are triangulation and member checking.

The results of the research can be concluded that the strategy for dealing with business development is to increase knowledge about managing broiler chicken farms, especially in controlling diseases and pests in chickens. Apart from that, what needs to be improved is competitive marketing procedures so that it can increase the amount of profit per period.

Keywords: *Strategy, Broiler Chicken, SWOT Analysis*

PENDAHULUAN

Peternakan ayam pedaging adalah salah satu andalan dalam sub sektor peternakan di Indonesia. Peternakan ayam pedaging mempunyai prospek yang sangat baik untuk dikembangkan, baik dalam skala peternakan besar maupun skala peternakan kecil. Ayam pedaging adalah salah satu unggas yang memiliki peran penting karena menghasilkan daging yang mendukung ketersediaan protein hewani, kotorannya dapat dijadikan pupuk organik dan bulunya dapat dijadikan bahan industri. Selain karena Ayam pedaging mampu memenuhi sumber protein hewani, Ayam pedaging juga banyak diminati oleh kalangan masyarakat karena harganya yang relatif terjangkau, dagingnya mudah diolah menjadi berbagai olahan masakan (Rasyaf, 2004)

Suwigno (2010) menyatakan banyak hasil ternak seperti susu, madu, telur, kulit, bulu serta daging yang bermanfaat bagi manusia. Berbagai manfaat dari hewan ternak tersebut telah mampu membawa kehidupan manusia pada pemenuhan

kebutuhan pokok serta mewujudkan kesejahteraan. Al-Qur'an telah memberikan keterangan lengkap tentang hewan ternak tersebut.

Allah menjadikan binatang ternak sebagai fasilitas hidup bagi manusia, "*Allahul-ladzi ja'ala lakumul-an'ama.*" Ini menjadi bukti bahwa Allah sudah menyiapkan segala sumber daya yang dapat digunakan untuk keperluan manusia. Ketika manusia hendak berpindah tempat dan membawa begitu banyak barang, maka manusia dapat mengendari hewan ternak tersebut, "*litarkabu minha.*" Kemudahan ini diberikan oleh Allah supaya manusia tidak mudah berkeluh kesah dan tidak mengingkari-nya. Pada saat binatang ternak tersebut sudah layak untuk disembelih, Allah menghalalkan dagingnya untuk di makan "*waminha ta'kuluna.*"

Diketahui bahwa jumlah kepemilikan ayam daging di Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas menunjukkan skala usaha terbesar memelihara 300-1.000 ekor per periode. Akan tetapi perkembangan peternakan ayam pedaging di Desa Saing Rambli Kecamatan Sambas tidak stabil. Beberapa peternak ayam pedaging memiliki keterampilan yang kurang dalam pemeliharaan ayam pedaging, ada juga faktor lain yang menghambat peternakan ayam di Desa Saing Rambli seperti, air tidak lancar. Namun jika strategi pemeliharaan ayam pedaging dapat di aplikasikan dengan baik maka usaha peternakan ayam pedaging ini dapat memberikan keuntungan yang cukup tinggi karena cukup diminati masyarakat dan banyak yang mengonsumsi ayam.

Alasan memilih usaha peternakan ayam pedaging broiler sangat menarik diteliti yaitu untuk mengetahui strategi pengembangan usaha dan sebagai bahan informasi bagi peternak dan perusahaan ayam pedaging broiler dalam mengembangkan usaha peternakan di Desa Saing Rambli Kecamatan Sambas. Usaha peternakan ayam pedaging broiler memiliki potensi yang cukup menjanjikan untuk pengembangan usaha peternakan ayam pedaging broiler selain itu juga di dukung oleh topografi dan luas lahan.

METODE

Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai maksud tertentu atau bisa juga diartikan cara kerja dalam memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian adalah pemeriksaan atau penyelidikan secara hati-hati, sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau pengujian hipotesis dalam mengembangkan prinsip ilmiah (Sholihah, 2020).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bersifat deskriptif yang digunakan untuk kegiatan penelitian tentang kehidupan masyarakat, aktivitas sosial, ekonomi dan lain-lain. Jenis

penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), penelitian lapangan yaitu salah satu jenis penelitian kualitatif yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan atau lokasi tempat peneliti untuk mendapat sebuah data. Lokasi penelitian yang dipilih Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah sebuah informasi yang didapatkan peneliti dari informan berupa hasil wawancara dengan pemilik peternak ayam pedaging broiler di Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas. Dalam pengambilan data peneliti langsung turun lapangan untuk mencari data-data yang akurat dengan menggunakan wawancara langsung dengan peternak yang aktif dalam menjalankan usahanya yaitu sebanyak 10 orang.

Data sekunder yang digunakan yaitu buku-buku, internet, penelitian terdahulu, dan data dari Kantor Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas (data yang diperoleh berupa data monografi salah satunya data jumlah peternak ayam pedaging, data penduduk, data-data umum seperti kondisi wilayah Desa Saing Rambli, dan literatur lain seperti jurnal, skripsi, buku dan sumber data lainnya yang mendukung informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan tiga teknik yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisa datanya menggunakan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun teknik pemeriksa keabsahan datanya menggunakan triangulasi, dan member check.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

Kebutuhan ayam potong yang selalu meningkat sebagai dampak lanjutan dari antusiasme masyarakat terhadap berbagai makanan olahan ayam membuat permintaan cenderung stabil. Kehadiran lauk olahan ayam di atas meja maka dengan intensitas yang cukup sering membuat hampir semua orang sudah familiar dengan kehadiran lauk olahan ayam.

Panji (2009:66) berpendapat bahwa untuk memulai bisnis peternakan ayam ada beberapa hal yang perlu di lakukan secara seksama, salah satunya adalah pemilihan bibit ayam *day old chicks* (DOC) yang baik. Jika anda sembarangan memilih bibit, alih alih anda bisa untung besar anda justru rugi besar. Strategi pengembangan usaha peternakan ayam pedaging broiler di Desa Saing Rambli, di lihat dari Kekuatan (*strength*), Kelemahan (*weakness*), Peluang (*opportunities*) dan Ancaman (*threats*).

Pemilihan *day old chicken* (DOC) yang berkualitas sangat berperan penting dalam keberhasilan ternak. Kalau kita tinjau lebih dalam, hal pembiayaan ternak, *day old chicken* (DOC)

memiliki beban kurung lebih 20% dari total biaya selain pakan dan lain-lan, namaun *day old chicken* (DOC) memiliki peran lebih dari 60% dalam keberhasilan ternak. Hal ini lah yang perlu kita jadikan acuan dalam proses pemeliharaan yang akan kita jalani, lebih baik menunda chick in dari pada asal membeli day old chick (DOC) yang belum kita ketahui kualitasnya, pilihan yg terpercaya dalam bidangnya dan seleksi kembali *day old chicks* (DOC) yang anda beli sebelum chek in (Solihin, 2009)

Ternak ayam broiler menjadi peluang usaha yg menjanjikan karena keuntungan dari usaha ini bisa membuka usaha baru seperti usaha walet yang di peroleh dari beternak ayam dan rata-rata merupakan satu-satunya mata pencaharian/pekerjaan pokok. Keberhasilan peternak ayam pedaging broiler di Desa Saing Rambi Kabupaten Sambas membuat banyak yang tertarik dalam membangun usaha peternakan ayam pedaging broiler (Pinto, 2011).

Bardasarkan hasil wawancara dari beberapa peternak yang ada di Desa Saing Rambi bahwa banyaknya peternak ayam pedaging di Desa Sang Rambini ini dapat mengancam usahanya apalagi jika pendatang baru tersebut memiliki skill atau kemampuan dalam memelihara ayam pedaging yang baik dan benar selain itu juga ancaman berasal dari adanya ayam PT / ayam perusahaan (ayam es yg di bekukan dari malaysia) itu harganya lebih murah Rp. 35.000,-. Untuk harga ayam potongnya, sedangkan kami menjual Rp. 45.000,-. dari harga yg kami jual dengan beredarnya ayam PT (ayam es yg di bekukan) mebuat para pedagang ayam potong kaki lima membeli ayam PT itu dari pada ayam kami karena harganya lebih terjangkau untuk di dagangkan kembali dikatakan pedagang itu lebih untung menjual ayam PT padahal tidak terjamin ke halalannya dan gizinya.

Salah satu yang juga menjadi ancaman adalah peternak yang ada di Desa Saing Rambini ini banyak yang belum mengetahui pasar karena harga yang fluktuatif dapat menjadi risiko dalam pemasaran ayam broiler selain itu karena adanya tekanan persaingan dari peternak ayam broiler yang semakin banyak ditempatnya sehingga mempengaruhi pemasarannya khusus jumlah pelanggan yang sudah tak seperti biasanya dan sasaran pemasaran yang tidak tepat

Berikut hasil analisis SWOT yang dilakukan oleh peneliti sebagai bagian dari analisis data mengenai strategi pengembangan usaha peternakan ayam pedaging broiler di Desa Saing Rambini Kabupaten Sambas yang dapat dilihat pada tabel Matrik SWOT pada Usaha ternak ayam broiler di desa Saing Rambini Kabupaten Sambas berikut:

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
--	--------------	---------------

Faktor Eksternal	Faktor Internal	1. Pertumbuhan yang sangat cepat 2. Daging yang memiliki potensi pasar dan selera tinggi 3. Motivasi peternak tinggi untuk kembali usaha 4. Pengalaman beternak lama 5. Lokasi usaha strategis 6. Biaya produksi rendah 7. Modal milik pribadi 8. Tenaga kerja dari keluarga	1. Banyaknya jumlah tanggungan keluarga 2. Jumlah jual yang fluktuatif 3. Kontribusi pendapatan dari usaha relatif kecil
Peluang (O)		Strategi (SO)	Strategi (WO)
1. Bibit ayam mudah diperoleh 2. Dapat menambah penghasilan 3. Minat konsumsi daging tinggi 4. Permintaan ayam broiler tinggi 5. Pasar relatif terbuka		1. Memanfaatkan produk yang cukup berkualitas untuk perminataan ayam pedaging broiler yang tinggi (S1, S2, S7,O1, O3) 2. Memanfaatkan lahan,tenaga kerja yang tersedia untuk mengembangkan usaha yang telah ada untuk permintaan ayam pedaging broiler yang tinggi (S5, S8, S9,O5) 3. Meningkatkan kebutuhan budidaya ternak ayam sepenuhnya oleh peternak maka semua keuntungan adalah hak milik peternak (S6, S7, O1, O2)	1. Membuat penampungan air agar kebutuhan air terpenuhi untuk pemeliharaan ayam yang baik (W1, O2,) 2. Melakukan kerja sama pola kemitraan dengan perusahaan peternakan (W2, O1) 3. Menambah jumlah pengepul/agen pemasaran agar ada persaingan harga (W4,O2,O3)
Ancaman (T)		Strategi (ST)	Strategi (WT)
1. Banyaknya kebutuhan peternak 2. Peternak kurang mengetahui pasar 3. Sarana dan prasarana peternak banyak yang rusak 4. Jumlah ayam broiler yang dipelihara sedikit 5. Banyaknya peternak ayam broiler.		1. Menjaga mutu produk dan memperhatikan perkembangan pasar dalam menentukan skala usaha untuk menghadapi persaingan dan menghindari penurunan daya beli (S3,T1,T2) 2. Menstok bahan baku terutama pakan menggunakan modal yang ada untuk menghindari fluktuasi harga (S8,S5,T4)	1. Melakukan pinjaman modal untuk memperbaiki sarana dan menstok bahan baku produksi agar dapat bersaing (W1,W4,W5,T2,T4) 2. Mencegah wabah penyakit ayam dengan menerapkan Bio-security (W3,T3)

6. Adanya ayam beku dari malaisiya yang masuk ke Daerah Sambas.	3. Meningkatkan manajemen kandang dengan kekuatan (SDM) tenaga kerja yang tersedia untuk meningkatkan pola pemeliharaan dan perawatan untuk menghindari penyakit terhadap ayam. (S1,S2,S4,T3)
---	--

B. PEMBAHASAN

Soekartawi (2002) menyatakan berdasarkan berbagai pengalaman yang menjadi faktor faktor produksi adalah lahan, bibit, obat-obatan, tenaga kerja, dan lain-lain, Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ayam broiler adalah sebagai berikut:

Lahan atau lokasi usaha, Dalam menentukan lokasi lahan ternak penting untuk kelangsungan usaha agar berjalan dengan baik. Lokasi lahan yang dipilih untuk usaha ternak ayam broiler harus jauh dari pemukiman penduduk. Selain itu lokasi ternak harus tidak jauh dari pusat pasokan bahan baku dan lokasi pemasaran namun syarat ini memang tidak terlalu utama jika transportasi yang digunakan sudah optimal.

Peralatan dan kandang, Berdasarkan penelitian Solihin menyatakan bahwa kebersihan tempat pakan dan minum dapat mempengaruhi tumbuhnya bakteri karena sisa vitamin dan obat yang berbentuk serbuk tidak terlarut semua sehingga sisa serbuk tersebut mengedap pada tempat air minum dan menjadi lumut dan tempat tumbuhnya bakteri. . Yang perlu diperhatikan dalam proses budidaya ayam broiler yaitu pendirian kandang seperti arah kandang, ukuran kandang, ventilasi kandang, luas lantai, dan sistem alas kandang.

Bibit ayam day old chicken (DOC), Day Old Chick atau biasa disingkat DOC adalah faktor produksi utama dalam usaha ternak ayam broiler. menurut Solihin (2009) pada peternakan ayam broiler CV AB Farm di periode keenam dan ketujuh penyakit Newcastle Disease dan Runting Stunting Syndrome (kekerdilan) yang timbul di peternakan ini tidak terlepas dari kualitas DOC yang dikomplain dikembalikan kepihak inti karena kualitas DOC yang kurang baik.

Pakan, Pakan adalah faktor produksi utama dalam proses produksi ayam broiler. Menurut Aziz (2009) Pakan adalah faktor produksi utama dalam proses budidaya ayam broiler. Pakan memiliki kontribusi paling besar dalam pengeluaran untuk biaya produksi. Dimana efisiensi penggunaan pakan dapat diukur dengan nilai feed Conversion Ratio (FCR). Jika nilai FCR yang dihasilkan lebih besar dari nilai FCR standar akan menyebabkan

rendahnya hasil panen.

Obat-obatan, vaksin dan vitamin, Obat-obatan, vaksin dan vitamin merupakan salah satu produksi yang digunakan untuk menjaga kesehatan ayam broiler dari penyakit-penyakit yang mungkin muncul atau apabila sudah terkena penyakit ayam dapat sembuh kembali dan untuk menjaga kualitas ayam broiler.

Tenaga Kerja, Dalam kegiatan peternakan ayam broiler peran tenaga kerja sangat penting karena usaha ternak ayam broiler mempunyai kesibukan yang temporer. Keterampilan dan kedisiplinan tenaga kerja sangat diperlukan, dapat dilihat pada penelitian Pinto dimana pada peternakan ayam broiler milik Bapak Restu selama ini anak kandang harus menerima perintah dari manajer dalam penentuan jenis obat yang akan dipakai sekaligus akan memperlambat pemberian obat yang akan dipakai tidak tersedia di kandang. Selain itu kedisiplinan anak kandang dalam menjaga sarana dan prasarana seperti sumber air minum masih kurang baik sehingga dapat menimbulkan penyakit pada ayam yang menyebabkan tingkat kematian ayam meningkat.

Berdasarkan hasil analisis faktor-faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman dalam mengembangkan usaha peternakan ayam pedaging broiler di Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas yaitu:

- 1). Strategi S-O (Strength-Opportunity) atau strategi kekuatan-peluang
 - a. Memanfaatkan produk yang berkualitas untuk permintaan ayam pedaging broiler yang tinggi: Produk yang berkualitas yaitu ayam pedaging broiler yang tidak sakit dan tidak cacat saat di panen untuk di pasarkan. Jika ayam pedaging broiler berkualitas maka pelanggan juga bertahan dan bahkan bisa menambah permintaan ayam pedaging broiler.
 - b. Memanfaatkan lahan, tenaga kerja yang tersedia untuk mengembangkan usaha yang telah ada untuk permintaan ayam pedaging broiler yang tinggi: Di Desa Saing Rambli semua pemilik peternak memiliki lahan yang bisa dimanfaatkan dalam perluasan kandang untuk menambah populasi ayam pedaging broiler. Permintaan ayam pedaging yang semakin meningkat sehingga peternak berpeluang mengembangkan usahanya dengan cara menambah populasi yang di produksi.
 - c. Meningkatkan kebutuhan budidaya ternak ayam sepenuhnya oleh peternak maka semua keuntungan adalah hak milik peternak: Jenis usaha peternakan sistem mandiri ini maknanya semua kebutuhan budidaya ternak ayam Broiler potong ini ditanggung sepenuhnya oleh peternak. Namun demikian sistem peternakan mandiri maka semua keuntungan adalah hak milik peternak begitu juga sebaliknya semua resiko terburuk di

tanggung peternak itu sendiri.

2). Strategi W-O (Weakness-Opportunity) atau strategi kelemahan-peluang adalah strategi untuk meminimalkan kelemahan yang ada untuk memanfaatkan peluang.

- a. Membuat penampungan air agar kebutuhan air terpenuhi untuk pemeliharaan ayam yang baik: Setiap peternak yang mengalami ketidak lancaran sumber air bisa menyiapkan penampungan air agar jika sewaktu-waktu air mati bisa di atasi karena sudah ada penampungan. Namun apabila air tidak cukup dari penampungan peternak membeli air dari penjual air yang per tangki. Jika air terpenuhi maka ayam pedaging broiler tidak mengalami gangguan pertumbuhan dan bisa menghasilkan ayam yang sehat.
- b. Melakukan kerja sama pola kemitraan dengan perusahaan peternakan: Jika melakukan kerja sama pola kemitraan sering mengontrol peternaknya maka usaha peternakan ayam pedaging broiler bisa lebih berkembang lagi. Manfaat dari kontrol mitra yaitu bisa melihat kondisi usaha peternakan ayam pedaging broiler, bisa mengatasi masalah sejak awal.
- c. Menambah jumlah pengepul/agen pemasaran agar ada persaingan harga: Dengan menambah jumlah pengepul/agen maka peternak ada persaingan harga untuk memasarkan ayamnya.

3). Strategi S-T (Strength-Threats) yaitu menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman, yang dapat dirumuskan adalah:

- a. Menjaga mutu produk dan memperhatikan perkembangan pasar dalam menentukan skala usaha untuk menghadapi persaingan dan menghindari penurunan daya beli: Pendetang baru yang dimaksud adalah peternak-peternak baru yang akan membangun usaha peternakan ayam pedaging broiler di Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas. Jika peternak lama bisa menjaga kualitas ayam pedaging broiler maka peternak lama tidak perlu khawatir dengan peternak-peternak baru.
- b. Menstok bahan baku terutama pakan menggunakan modal yang ada untuk menghindari fluktuasi harga: Dengan cara menstok bahan baku pakan ini untuk menghindari fluktuasi harga (harga turun naik) dengan modal yang ada
- c. Meningkatkan manajemen kandang dengan kekuatan (SDM) tenaga kerja yang tersedia untuk meningkatkan pola pemeliharaan dan perawatan untuk menghindari penyakit terhadap ayam: Peternak yang kurang terampil dalam pemeliharaan ayam pedaging broiler yang baik sebaiknya di tingkatkan keterampilannya untuk menghindari penyakit dan menghindari pesaing serta untuk usaha peternakan ayam

pedaging broiler di Desa Saing Rambli Kabupaten Sambas lebih berkembang. Adapun cara meningkatkan keterampilan bagi peternak yaitu dengan meminta bantuan dari PPL untuk dibina dalam usaha peternakan ayam pedaging broiler yang baik dan benar.

4). Strategi W-T (Weakness-Threat) atau strategi kelemahan-ancaman adalah strategi untuk meminimalkan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal. Alternatif strategi W-T yang dapat dirumuskan adalah:

- a. Melakukan pinjaman modal untuk memperbaiki sarana dan menstok bahan baku produksi agar dapat bersaing: Dengan melakukan pinjaman modal maka membantu peternak dalam kesulitan apabila kekurangan uang untuk menyetok bahan baku agar dapat bersaing
- b. Mencegah wabah penyakit ayam dengan menerapkan Bio-security: Lokasi yang dekat dari pemukiman bisa mengganggu masyarakat sekitar karena bau dari limbah kandang tersebut. Maka dari itu peternak perlu menjaga feses ayam pedaging broiler agar tetap kering, dengan cara memberikan sekam jika feses ayam mulai basah. Setelah ayam panen limbah dari ayam pedaging broiler ini bisa di jadikan pupuk kandang dan bisa dijual atau di berikan ke petani.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang menjadi faktor internal dan eksternal dilihat dari Kekutan (strength): lokasi usaha yang strategis, pemasaran hasil panen yang terjamin, cukup berpengalaman dalam dunia budidaya ternak ayam broiler, menggunakan modal sendiri kemudahan dalam mendapatkan bahan baku. Kelemahan (weakness): budidaya dengan peralatan sederhana, rendahnya daya tawar pengusaha dalam penetapan harga, banyaknya jumlah tanggungan keluarga, modal yang terbatas. Peluang (opportunities): ketersediaan bahan baku yang cukup, tingginya permintaan ayam broiler, pertumbuhan rumah makan yang pesat seiring berjalannya waktu, pasar relatif terbuka. Ancaman (threats): peternak kurang mengetahui pasar, fluktuasi harga bibit ayam dan pakan, adanya ayam beku dari Malaysia yang masuk ke Daerah Sambas.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, bahwa strategi dalam mengatasi pengembangan usaha tersebut dengan meningkatkan pengetahuan tentang mengelola peternakan ayam broiler khususnya dalam pengendalian penyakit dan hama pada ayam selain itu juga yang perlu ditingkatkan adalah tata cara pemasaran yang bersaing sehingga dapat meningkatkan jumlah keuntungan per periode.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, (2009) “Analisis Risiko dalam usaha Ternak Ayam Broiler (Studi Kasus Usaha Peternakan X di Desa Tapos, Kecamatan Tenjo, Kabupaten Bogor),” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- F, Rangkuti. (2006). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Hafsah, Mohammad Jafar. (2000). *Kemitraan Usaha Konsepsi dan Strategi*. Jakarta: PT. Pustaka Sinar Harapan.
- Pinto, (2011) “Analisis Risiko Produksi pada Peternakan Ayam Broiler Milik Bapak Restu di Desa Cijayati, Kecamatan Babakan Madang, Kabupaten Bogor,” *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Manajemen Insitut Pertanian Bogor.
- Rasyaf, Muhammad. (2008). *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Rusmiyati. (2018). “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur,” dalam *Jurnal Pertanian Terpadu* No. 1 Vol. 6 : 69
- Soekartawi.(2002). *Analisis Usaha Tani*. Jakarta: UI-Press.
- Solihin. (2009). *Corporate Social Responsibility From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suprianto, Yogi. (2021). “Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam di Desa Duman Kecamatan Lingsar.” *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Suwiknyo, Dwi. (2010). *Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.